

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
serta
Laporan auditor independen

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

**Laporan keuangan
dan laporan auditor independen
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Daftar isi**

***Financial statement
and independent auditor's report
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
Table of contents***

**Halaman /
Page**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTERS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT

Laporan posisi keuangan	3 - 5	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain	6	<i>Statements of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	7 - 8	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	9	<i>Statements of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	10 - 48	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)**

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDING
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)**

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Abdul Muidz	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. KH. M. Kholil GG VII No. 5, RT. 003, RW. 007, Pangeranan, Bangkalan, Jawa Timur.	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0819-8989-85	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Hadiantono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	DSN. Tambak Watu RT. 016 RW.001 Watugolong Krian, Sidoarjo, Jawa Timur	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0821-2436-1685	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perusahaan); | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (the Company); |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Bangkalan, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

 Abdul Muidz Direktur Utama / President Director	 Hadiantono Direktur Keuangan / Finance Director
--	---





IRFAN WALUYO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Licensi No. 231/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor / Number : 00091/2.1455/AU.1/05/1577-1/1/III/2026

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk

To
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period.

Hal audit utama (lanjutan)

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Lihat Catatan 2.i untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan persediaan dan Catatan 6 untuk pengungkapan yang relevan atas laporan keuangan.

PSAK 202 "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto..

Persediaan tercatat pada 31 Desember 2025 mewakili sekitar 64% dari jumlah nilai aset Perseroan yang telah dinilai berdasarkan nilai wajar. Oleh karena itu, kami telah mempertimbangkan estimasi manfaat dan penilaian persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan perhitungan stok persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama perhitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; dan (b) mengamati sampel prosedur perhitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis nilai realisasi bersih persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Key audit matters (continued)

These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters.

Inventories

See Note 2.i for accounting policies relating to Inventories and Note 6 for relevant disclosures to the financial statements.

PSAK 202, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write down to net realizable value.

Inventories recorded as of December 31, 2025 represent approximately 64% of the total value of the Company's assets that have been valued at fair value. Therefore, we have considered the estimated useful life and valuation of inventories as a key audit matter.

How our audit response the key audit matter:

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventories valuation and existence;*
- *We performed the inventories stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventories count: (a) selected a sample of inventories items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; and (b) observed a sample of management's inventories count procedures to assess compliance with policy;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *We analyzed the net realizable value of inventories; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Hal lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor : Laporan No. 00046/2.0829/AU.1/05/0671-1/1/III/2025 tanggal 31 Maret 2025 yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan Perseroan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor kami.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Other matters

The company's financial statements as at 31 December 2024 are attached; for the year ended on that date, presented as comparative figures against the financial statements as at 31 December 2023 and for the year ended on that date, audited by another independent auditor with the reference number: Report No. 00046/2.0829/AU.1/05/0671-1/1/III/2025 dated 31 March 2025, which expressed an unqualified opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information set out in the Annual Report, but excludes the Company's financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of our auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include other information other information, and accordingly, we do not express any form of any assurance on such other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in performing so, consider whether the other information doing so, consider whether the other information contains any material inconsistencies with the financial statements or our financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatements.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement material misstatement in it, we are required to communicate the matter to the party responsible for governance and take appropriate action appropriate action based on the Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal control deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Of the matters communicated to those responsible for governance, we determined those that are most significant in the audit of the current period's financial statements and are therefore key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
"IRFAN WALUYO & REKAN"**



**Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA., CPI
AP : 1577**

**Pimpinan Rekan / Managing Partner
Depok, 30 Maret 2026 / Depok, March 30, 2026**



PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET JANGKA PENDEK				SHORT TERM ASSETS
Kas dan setara kas	2.d.g, 4	6.926.588.787	6.638.293.365	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	2.d.f.h, 5	40.873.964.396	593.525.653	Trade receivables - third party
Persediaan	2.e.i, 6	105.420.839.860	135.710.708.528	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2.j, 7	56.801.668	80.178.412	Prepaid expenses
Uang muka	2.j, 8	2.198.689.190	5.898.001.579	Advance
Jumlah aset jangka pendek		155.476.883.901	148.920.707.537	Total short term assets
ASET JANGKA PANJANG				LONG TERM ASSETS
Aset tetap - neto	2.k.n, 9	5.605.481.454	5.834.145.063	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2.m.n, 10	1.276.925.050	1.670.003.128	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2.i.n, 11	2.842.708.334	4.380.062.501	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2.r, 12.c	105.032.437	61.700.362	Deferred tax assets
Jumlah aset jangka panjang		9.830.147.275	11.945.911.054	Total long term assets
JUMLAH ASET		165.307.031.176	160.866.618.591	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2.o, 14	487.794.928	1.794.022.390	Trade payables - third party
Deposit reseller	2, 15	6.851.407.743	8.303.558.888	Reseller deposit
Biaya yang masih harus dibayar	2, 16	860.279.538	457.675.000	Accrued expenses
Utang pajak	2.r, 12.a	2.541.792.124	2.443.951.465	Tax payables
Liabilitas tidak lancar yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Non-current liabilities due within one year:
Utang bank	13	1.630.000.000	1.754.999.992	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	17	396.475.343	396.438.250	Consumer finance payable
Jumlah liabilitas jangka - pendek		12.767.749.676	15.150.645.985	Total current - liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas tidak lancar setelah - dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Non-current liabilities - after deducting the portion due within one year:
Utang bank	13	225.000.000	405.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	17	607.248.715	991.805.646	Consumer finance payable
Liabilitas imbalan kerja	2.p, 18	477.420.165	280.456.191	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.309.668.880	1.677.261.837	Total long term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14.077.418.556	16.827.907.822	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar: 5.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp20 per saham				Authorized capital: 5,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 1.562.566.088 lembar - saham untuk tahun 2025.				Issued and fully paid-up capital of 1,562,566,088 shares for 2025
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 1.562.500.000 lembar saham untuk tahun 2024	19	31.251.321.760	31.250.000.000	Capital issued and paid up - capital of 1,562,500,000 shares for 2024
Tambahan modal disetor	20	71.365.737.467	71.309.562.667	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	21	(29.173.361)	(21.947.390)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		46.641.726.754	39.501.095.492	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		151.229.612.620	144.038.710.769	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS - DAN EKUITAS		165.307.031.176	160.866.618.591	TOTAL LIABILITIES - AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk periode yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the period ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	
PENJUALAN NETO	2.q, 22	1.945.699.508.007	1.494.736.188.279	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.q, 23	<u>(1.903.091.310.838)</u>	<u>(1.449.660.484.541)</u>	COSTS OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		42.608.197.169	45.075.703.738	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2.q, 24	<u>(31.827.291.154)</u>	<u>(20.387.486.768)</u>	General and administrative expenses
LABA USAHA		10.780.906.015	24.688.216.970	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	2.q, 25	16.992.411	43.960.121	Other income
Beban lain-lain	2.q, 25	<u>(489.909.464)</u>	<u>(436.338.951)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.307.988.962	24.295.838.140	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.r, 12.b	(2.427.401.680)	(4.223.657.680)	Current
Tangguhan	2.r, 12.b	<u>41.293.980</u>	<u>11.081.656</u>	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		7.921.881.262	20.083.262.116	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2.p, 21	(9.264.066)	(12.573.917)	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.r, 12.c	<u>2.038.095</u>	<u>2.766.262</u>	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.914.655.291	20.073.454.461	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR		<u>5,18</u>	<u>13,12</u>	EARNING PER SHARE - BASIC

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahannya modal disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity	
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2024		25.000.000.000	-	(12.139.735)	2.000.000.000	19.417.833.376	46.405.693.641	Balance as of January 1, 2024
Penerbitan saham publik		6.250.000.000	77.500.000.000	-	-	-	83.750.000.000	Public offering of shares
Biaya emisi saham		-	(6.190.437.333)	-	-	-	(6.190.437.333)	Share issuance costs
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	General reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	20.083.262.116	20.083.262.116	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	21	-	-	(12.573.917)	-	-	(12.573.917)	Re-measurement of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	12.c	-	-	2.766.262,00	-	-	2.766.262	Related tax
Saldo Per - 31 Desember 2024		31.250.000.000	71.309.562.667	(21.947.390)	2.000.000.000	39.501.095.492	144.038.710.769	Balance as of - December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan modal disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2025	31.250.000.000	71.309.562.667	(21.947.390)	2.000.000.000	39.501.095.492	144.038.710.769	Balance as of January 1, 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	7.921.881.262	7.921.881.262	Profit for the year
Konversi waran ke - modal saham	1.321.760	56.174.800	-	-	-	57.496.560	Conversion of warrants - into share capital
Deviden	-	-	-	-	(781.250.000)	(781.250.000)	Dividends
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	-	(9.264.066)	-	-	(9.264.066)	Re-measurement of employee benefit liabilities
Pajak terkait	12.c	-	2.038.095	-	-	2.038.095	Related tax
Saldo Per - 31 Desember 2025	31.251.321.760	71.365.737.467	(29.173.361)	2.000.000.000	46.641.726.754	151.229.612.620	Balance as of - December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025	31 Desember 2024 / Desember 31, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5, 12	1.905.574.711.718	1.492.898.755.852	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	6, 14	(1.874.107.669.632)	(1.534.424.169.575)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	7, 8, 12	(21.391.725.773)	(13.096.053.292)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	8, 12, 16	(5.242.215.548)	(5.318.078.023)	Payments to employees
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	25	(169.260.921)	(105.262.387)	Payments for other operating expenses
Pembayaran beban keuangan	16	-	(287.116.443)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	12	(2.459.425.830)	(7.904.192.731)	Payments of income taxes
Pembayaran bunga keuangan	25	(303.656.132)	-	Payment of interest cost
Kas bersih digunakan (diperoleh) dari aktivitas operasi		1.900.757.882	(68.236.116.599)	Net cash used in (provided) from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		-	(2.120.760.333)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	(1.714.000.000)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak-guna		-	(1.954.489.489)	Acquisition of right-of-use assets
Pembayaran uang muka		(199.189.190)	(3.232.000.000)	Payment of advance
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(199.189.190)	(9.021.249.822)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank		(304.999.992)	395.000.000	Bank debt acceptance
Setoran modal		1.321.760	-	Paid in capital
Penambahan modal disetor		56.174.800	83.750.000.000	Additional paid-in capital
Pembayaran deviden		(781.250.000)	-	Dividen payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(384.519.838)	(275.604.638)	Repayment of consumer financing
Pembayaran liabilitas sewa		-	(87.154.783)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi efek		-	(6.190.437.333)	Payment of stock issuance cost
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.413.273.270)	77.591.803.246	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		288.295.422	334.436.825	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		6.638.293.365	6.303.856.539	CASH AND CASH - EQUIVALENTS AT BEGINNING - OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		6.926.588.787	6.638.293.365	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The notes to the financial statements are part of integral part of the financial statements as a whole.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 10 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ika Anggraini, S.H., M.Kn., di Bangkalan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035057.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15 tanggal 18 Juni 2025 oleh Doktor Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0135841.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 19 Juni 2025 mengenai perubahan Direktur dan Komisaris.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada saat ini, Perseroan bergerak di bidang perdagangan kartu perdana, peralatan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa panggilan premium, SMS premium, internet service provider, dan internet telepon untuk keperluan publik (ITKP).

Perseroan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2019 dengan menggunakan merek dagang "MPStore". Merek dagang tersebut telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pendaftaran IDM001081750, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 16 Juni 2022 sampai dengan tanggal 16 Juni 2032, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Perseroan berdomisili di Bangkalan, yang beralamat di Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Perseroan adalah Abdul Muidz, melalui PT Madura Prima Investama dengan kepemilikan langsung pada saham Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan memiliki sejumlah 90 karyawan tetap dan 31 Desember 2024 Perseroan memiliki sejumlah 99 karyawan.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and general information

PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (the Company) was established based on Deed No. 2 dated July 10, 2019, executed before Notary Ika Anggraini, S.H., M.Kn., in Bangkalan. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035057.AH.01.01 of 2019 dated July 22, 2019.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 15 dated June 18, 2025 by Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0135841.AH.01.11 of 2025 dated June 19, 2025, regarding changes to the Directors and Commissioners.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage in trading and service activities. Currently, the Company operates in the trading of starter packs, telecommunications equipment, wireless telecommunication activities, premium call services, premium SMS, internet service provider activities, and internet telephony for public use (ITKP).

The Company commenced its commercial operations in 2019 under the trademark "MPStore". The trademark has been granted a Trademark Certificate issued by the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Registration No. IDM001081750, with a validity period of 10 years from June 16, 2022 until June 16, 2032, and the validity period can be extended.

The company is domiciled in Bangkalan, located at Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Bangkalan Regency, East Java, Indonesia.

The Controlling Shareholder and Beneficial Owner of the Company is Abdul Muidz, through PT Madura Prima Investama, with direct ownership of the Company's shares.

As at 31 December 2025, the Company had 90 permanent employees; as at 31 December 2024, the Company had 99 employees.

b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
 For the year ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (continued)

	<u>31 Desember 2025</u> <u>December 31, 2025</u>		<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>	
<u>Dewan komisaris</u>			<u>Board of commissioners</u>	
Komisaris utama :	Sahrul Akbariansyah	Sahrul Akbariansyah :	President commissioner	
Komisaris independen :	Wijanarko	Henri Martha :	Independent commissioner	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>	
Direktur utama :	Abdul Muidz	Abdul Muidz :	President Director	
Direktur :	Hendra Setiawan	Hendra Setiawan :	Director	
Direktur :	Hadiantono	Hadiantono :	Director	
Direktur :	Rio Adetya Rizky	Rio Adetya Rizky :	Director	
Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		The total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:		

	<u>31 Desember 2025</u> <u>December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u> <u>December 31, 2024</u>	
Gaji dan tunjangan	1.771.179.000	2.031.115.167	Salaries and benefits

Komite Audit

Audit committee

Ketua Komite Audit :	Wijanarko	Henri Martha :	Head of Audit Committee
Anggota :	Henri Martha	Andreas Sunar Ratnoaji :	Members
Anggota :	Haris Budiyanto	Haris Budiyanto :	Members

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SP-MP/X/2023, tanggal 12 Februari 2024, Perseroan telah mengangkat Hadiantono untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Based on Board of Directors Decree No. 003/SP-MP/X/2023, dated February 12, 2024, the Company has appointed Hadiantono as Corporate Secretary.

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Key management personel of the Company are persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as the Company's key management.

c. Penawaran umum perdana saham

c. Initial public offering of shares

Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.S-20/D.04/2024 tanggal 31 Januari 2024. Berdasarkan surat tersebut, pada tanggal 7 Februari 2024 Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 6.250.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp 20 per saham dengan harga penawaran Rp 268 per saham. Dan telah dicatatkan pada Berita Acara Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk No.10, tanggal 31 Mei 2024 oleh Doktor Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.

The Entity received a letter of approval from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly known as BAPEPAM-LK) No. S-20/D.04/2024 dated 31 January 2024. Pursuant to this letter, on 7 February 2024, the Entity conducted a public offering of 6,250,000,000 shares to the public via the capital market in Indonesia, with a par value of Rp 20 per share and an offer price of Rp 268 per share. This has been recorded in the Minutes of the Shareholders' Resolution of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk No. 10, dated 31 May 2024, drawn up by Dr Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perseroan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran Kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan dan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

2. Material accounting policies information

a. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows are prepared using direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that effect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and action, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are materials to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Amendments to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective on or after January 1, 2025, as follows:

- *Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments"*

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (lanjutan)

- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 338: "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Revisi 2025).

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" yang akan menggantikan PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen dan intepretasi ini terhadap laporan keuangan.

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Material accounting policies information (continued)

c. Amendments to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

- Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards:

- Amendment of SFAS 109: "Financial Instruments" and SFAS 107: "Financial Instruments: Disclosures";
- SFAS 338: "Business Combinations of Entities Under Common Control" (Revised 2025).

The standard will take effect on January 1, 2027, and early adoption is permitted.

- SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" which will replace SFAS 201: "Presentation in Financial Statements"

As of the date of issuance of the financial statements, management is evaluating the impact of these standards, amendments and interpretations on the financial statements.

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows whether solely from principal and interest payments.

Financial assets are classified into two categories as

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive

The Company determines the classification of these financial assets on initial recognition and cannot change it after initial application.

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets carried at fair value through profit or loss.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi Perseroan terdiri dari Kas dan setara kas dan Piutang usaha - pihak ketiga.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

2. *Material accounting policies information (continued)*

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets are classified as current assets if they mature within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Measurement after initial recognition

The measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR.

Amortization of EIR is recorded in the income statement. Losses arising from impairment are also recognized in the income statement.

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise Cash and cash equivalents and trade receivable - third partys.

2. *Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through profit or loss or through other comprehensive income are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss or other comprehensive income.

Derecognition

All financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs, except financial assets carried at fair value through profit or loss.

1. *The right to receive cash flows from the asset has expired; or*

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

2. Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "passthrough", dan salah satu diantara (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

2. Material accounting policies information (continued)

d. Financial instrument (continued)

Financial assets (continued)

2. *The Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or is obligated to pay the cash flows received in full without material delay to a third party under a "passthrough" agreement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

Subsequent measurement

The Company determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost.

After initial recognition at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the financial liability is extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Enforceable rights must not be dependent on future events and must be exercised under normal business conditions and in the event of default, non-payment or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**e. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perseroan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perseroan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perseroan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian 12 bulan atau sepanjang umurnya untuk Piutang usaha -

Dalam melakukan penilaian, Perseroan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. Material accounting policies information (continued)**e. Impairment of financial assets**

At each reporting period, the Company assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When conducting the assessment, the Company uses an estimate of the risk of default that occurs over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the general approach of PSAK 71 to measure expected credit losses using an allowance for expected losses of 12 months or the full life of trade receivable - third parties.

In making the assessment, the Company compares the risk of default of the financial instrument at the reporting date with the risk of default of the financial instrument at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, available without cost or effort at the reporting date, relating to past events, current conditions and expectations of future economic conditions, which indicates an increase in credit risk since initial recognition.

f. Transaction with related parties

Based on PSAK 224, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares the financial statements (reporting entity).

1. A person or their close family member is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Have significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other);

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 26 atas laporan keuangan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha - pihak ketiga

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain – lain merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

2. Material accounting policies information (continued)

f. Transaction with related parties (continued)

- b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
- c. Both entities are joint ventures of the same third party;
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
- e. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- f. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- g. The person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- h. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in note 26 to the financial statements.

g. Cash on hand and cash equivalents

Cash on hand and cash equivalents are not restricted nor pledged as collateral for loans.

h. trade receivable - third partys

trade receivable - third partys represent amounts due from customers for the sale of merchandise or services in the normal course of business.

If receivables are expected to be collected within one year or less (or within the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

Other receivables represent the balance of receivables related to loans granted to third parties or related parties.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban cadangan piutang". Ketika Piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain - lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Berdasarkan PSAK 202, Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ke realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Material accounting policies information (continued)

Account and non-trade receivable - third parties are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, where the effect of discounting is significant, less provisions for impairment.

The amount of impairment losses recognized in the income statement is presented in "bad debt expense." When trade receivable - third parties and other receivables, whose impairment losses have been recognized, cannot be collected in subsequent periods, they are written off by reducing the allowance account.

Amounts subsequently recoverable on receivables that have been written off are credited to "impairment expense" in the income statement.

i. Inventories

Based on PSAK 202, Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

The cost of finished goods and work in process consists of the cost of raw materials, direct labor, other direct costs and indirect costs associated with production. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of the inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Allowance for decline in value of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow turnover is determined based on a review of the state of each inventory to reflect its net realizable value at the end of the year.

Allowance for impairment of inventories to net realization and all inventory losses are recognized as an expense in the period in which the impairment or loss occurs.

The amount of any reversal of the allowance for impairment of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a deduction from the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses, except for prepaid taxes, are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka (lanjutan)

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat di distribusikan secara langsung agar aset tetap tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat / Useful lifes
Bangunan	20 Tahun / Years
Kendaraan	4 - 8 Tahun / Years
Inventaris kantor	4 - 8 Tahun / Years
Peralatan	4 Tahun / Years

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

l. Aset takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh perangkat lunak dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. Material accounting policies information (continued)

j. Prepaid expenses and advances (continued)

Advances are presented as part of current assets in the statement of financial position which are expected to be realized 12 months after the reporting period.

k. Fixed assets

Property and equipment held for use in the provision of services or for administrative purposes are carried at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Cost includes expenditures that are directly attributable to making the property and equipment ready for its intended use.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan / Depreciation rate	
	5%	Buildings
	12,5% - 25%	Vehicles
	12,5% - 25%	Office inventories
	25%	Equipment

Useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at each year end and the effects of any changes in these estimates are applied prospectively.

Maintenance and repair expenses are charged to the statement of comprehensive income as incurred. Subsequent costs incurred to add to, replace or repair property, plant and equipment are recorded as cost of the asset, if and only if it is probable that future economic benefits in respect of the asset will flow to the entity and the cost of the asset can be measured reliably.

Fixed assets that are no longer in use or that are sold are removed from the fixed asset group along with the accumulated depreciation. Gains or losses on the sale of these assets are recorded in the income statement for the period.

l. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Costs incurred to acquire software and to prepare the software for use are capitalized. Costs associated with the maintenance of software programs are recognized as expenses as incurred.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policies information (continued)

l. Aset takberwujud (lanjutan)

l. Intangible assets (continued)

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated economic benefits of intangible assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Perangkat lunak	4	Software

m. Sewa

m. Lease

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang dapat diidentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes or contains a lease. A contract constitutes or contains a lease if it gives the right to control the use of an identifiable asset for a period of time in exchange for consideration. The Company may choose not to recognize the right-of-use asset and lease liability for:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan harus menilai apakah:

To assess whether a contract gives the right to control the use of an identifiable asset, the Company should assess whether:

- Perseroan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengembalian keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk pengembalian keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perseroan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset; and*
- *The Company has the right to direct the use of identifiable assets. The Company has this right when it has the right to return relevant decisions on how and for what purpose the assets are used has been determined in advance:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed assets by determining in advance how and for what purpose the assets will be used during the period of use.*

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policies information (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Berdasarkan PSAK 116, aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Under PSAK 116, a right-to-use asset is recognized on the date the lease commences (i.e., the date the underlying asset is available for use). On initial measurement, a right-of-use asset is measured at cost which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the commencement date less lease incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, right-of-use assets are measured using the cost model whereby right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right-of-use assets as follows:

<u>Jenis aset hak-guna</u>	<u>Masa manfaat / Useful life</u>	<u>Types of right-of-used assets</u>
Bangunan	2 tahun / years	Building
<u>Liabilitas sewa</u>		<u>Lease liabilities</u>
Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.		<i>At the commencement date, the Company recognizes a lease liability measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.</i>
Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga yang ditetapkan Perseroan sebagai tingkat diskonto kerja pada tanggal dimulainya sewa.		<i>In calculating the present value of lease payments, the Company uses the interest rate set by the Company as the working discount rate at the commencement date of the lease.</i>
Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.		<i>Subsequent to the commencement date, the lease obligation is increased to reflect accrued interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of lease obligations is remeasured if there are modifications, changes in lease terms, changes in lease payments.</i>
<u>Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah</u>		<u>Short-term leases and low-value asset leases</u>
Perseroan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang dimiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.		<i>The Company applies the short-term lease recognition exemption (for leases that have a term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.</i>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan sebagai pesewa

Sewa dimana Perseroan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perseroan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3.

o. Utang usaha

Utang usaha, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur sejumlah uang yang diterima neto, setelah dikurangi biaya-biaya transaksi.

Selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian hutang atau pinjaman tersebut diakui dalam laporan laba rugi selama periode pinjaman.

m. Lease (continued)

Short-term leases and low-value asset leases

Company as lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets may be impaired.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

The estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs of disposal and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and risks specific to the asset for which the estimated future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and the impairment loss is recognized directly to profit or loss.

The accounting policy for impairment of financial assets is described in note 3.

o. Trade payables

Trade and other borrowings are initially measured at the amount received, net of transaction costs.

Subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized based on the effective interest method. The difference between the amount received (net of transaction costs) and the settlement value of the loan or borrowings is recognized in profit or loss over the period of borrowing.

p. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang undangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan penjualan dan bebanPenjualan

Berdasarkan PSAK 115, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Perseroan mengakui penjualan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

p. Employee benefits liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined benefit plans to its employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 for Law No. 11 of 2022 (Job Creation Law) promulgated in November 2020. This defined benefit program is unfunded.

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated as the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of employee benefits liabilities is carried out using the *Projected Unit Credit* method in actuarial calculations conducted at the end of each reporting period.

The remeasurement of the employee benefit obligation, including a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) any changes in the impact of the asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost and any gain or loss on settlement and (2) net interest income or expense in profit or loss as incurred.

q. Recognition of sales and expensesSales

The Company applies PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be performed in stages over the life of the contract (*over time*) or at certain time (*at a point in time*).

The Company recognizes sales when (or to the extent) the entity fulfills its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers. The asset is transferred when (or to the extent that) the customer obtains control of the asset.

Sales are recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the entity's performance as long as the entity performs its performance obligations;
2. The entity's operations create or enhance an asset controlled by the customer for as long as the asset is created or enhanced; or

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

q. Pengakuan penjualan dan beban (lanjutan)

3. Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini di dalam Perseroan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. Material accounting policies information (continued)

q. Recognition of sales and expenses (continued)

3. The entity's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the entity and the entity has an enforceable right to payment for the performance completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, the entity fulfills the performance obligation at a point in time when the customer obtains control of the promised asset and the entity fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, among others:

1. The entity has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the assets
3. The entity has transferred physical ownership of
4. Customers are subject to significant risks and rewards of ownership of assets.
5. The customer has received the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax

Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the period, except for tax arising from transactions or events recognized outside profit or loss.

Tax relating to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax relating to items recognized directly in equity is recognized directly in equity.

(i) Current Tax

Tax payable is now based on current year taxable income. Taxable income differs from income reported in the Company's income statement and other comprehensive income because it does not include items of income or expenses that are taxable or deductible in other years and further does not include items that are not taxable or deductible from tax. Tax liabilities within the Company are now calculated using the tax rates that are in effect or are expected to be in effect on the date of the financial position report.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Material accounting policies information (continued)

r. Income tax (continued)

Management periodically evaluates the amounts reported in the Annual Tax Return in relation to circumstances where applicable tax regulations require interpretation and, if necessary, management will calculate provisions for amounts that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the unused tax losses, can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) the initial recognition of assets or liabilities from transactions that (i) are not business combination transactions, and (ii) at the time of the transaction do not affect accounting profit and taxable profit/tax loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is reduced to the extent that taxable profit may not be sufficient to offset some or all of the benefits of deferred tax assets.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates expected to apply in the year in which the asset is recovered or the liability is settled based on tax rates and tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perseroan mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

s. Segmen operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya;
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

2. Material accounting policies information (continued)

r. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

Changes to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if the Company files an objection or appeal, when the decision on the objection or appeal has been determined.

s. Operating segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified based on internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. This is in contrast to the previous standard which required the Company to identify two segments (business and geographical), using a risk and return approach.

An operating segment is a component of the Company:

- *Those engaged in business activities earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same Company);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before The Company balances and transactions are eliminated.

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)**t. Biaya emisi saham**

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

u. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta penungkapan atas liabilitas kontijensi, pada setiap akhir pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

2. Material accounting policies information (continued)**t. Stock issuance cost**

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

u. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding in a period/year (after deducting the share capital repurchased).

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at each reporting date. However, actual results may differ from the amounts estimated, and uncertainties about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, other than those included in estimates, which have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing the financial assets and whether the contractual terms of the financial assets are solely payments of principal and interest on the outstanding principal amount. Financial assets and liabilities are recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan kontrak

Dokumen utama Perseroan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian dan perjanjian jual beli yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan jasa dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perseroan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perseroan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk Piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain untuk menghitung ECL. Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan.

Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari Piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perseroan menjalankan bisnisnya.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Judgments (continued)

Existence of a contract

The Company's primary documents for contracts with customers are purchase orders and approved sale and purchase agreements with clearly identified terms including product and service specifications and payment terms. In addition, part of the Company's assessment process prior to revenue recognition is to assess the likelihood that the Company will collect the consideration to which it is entitled in exchange for the goods sold to be transferred and services rendered to the customer.

Estimates and assumptions

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of materially adjusting the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Assessment of ECL

The Company establishes an allowance for impairment losses at a level deemed adequate to provide for the possibility of uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade and other receivables to calculate ECL. The Company conducts periodic reviews of the age and status of its accounts, which are designed to identify impaired accounts. An assessment of the correlation between historically observed default rates, expected economic conditions and ECL is a significant estimate.

The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecasted economic conditions. The carrying amounts of trade receivable - third party's are disclosed in notes 5 to the financial statements.

Depreciation of fixed assets

The cost of property and equipment is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be between 4 to 20 years. These are generally expected lives in the industry in which the Company conducts its business.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perseroan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada catatan 9 atas laporan keuangan.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan.

Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets and, accordingly, future depreciation charges may be revised. The carrying amount of the Company's property and equipment as at the reporting date is disclosed in note 9 to the financial statements.

Employee benefit liabilities

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, among others, the discount rate, annual rate of salary increase, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions set by the Company are treated in accordance with the policy as set out in Note 2p to the financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further explanation is disclosed in note 18 to the financial statements.

Income taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded a liability for anticipated tax audit results based on the estimated incidence of additional taxes. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Kas:</u>		
Kas operasional	2.052.355.050	70.344.200
Sub-jumlah	2.052.355.050	70.344.200
<u>Bank:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.560.421.714	1.548.297.781
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	449.455.652	923.004.285
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.074.217	2.180.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.865.818	1.039.963.193
PT Bank Neo Commerce	38.776.038	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.882.316	4.047.072
PT Bank Ina Perdana Tbk	3.621.932	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	23.565	52.317.684
Sub-jumlah	3.192.121.252	3.569.810.015
<u>Setara kas:</u>		
Payment gateway	1.682.112.485	2.998.139.150
Sub-jumlah	1.682.112.485	2.998.139.150
Jumlah	<u>6.926.588.787</u>	<u>6.638.293.365</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Perseroan tidak memiliki hubungan dengan bank tempat rekening bank ditempatkan, semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. Cash and cash equivalents

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Cash on hand:</u>		
Operational cash	70.344.200	
Sub-total	70.344.200	
<u>Bank:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.548.297.781	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923.004.285	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.180.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.039.963.193	
PT Bank Neo Commerce	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.047.072	
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	
PT Bank Nationalnobu Tbk	52.317.684	
Sub-total	3.569.810.015	
<u>Cash equivalent:</u>		
Payment gateway	2.998.139.150	
Sub-total	2.998.139.150	
Total	<u>6.638.293.365</u>	

As of December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalent balances placed with related parties, not restricted and not pledged as collateral for debt and other borrowings.

The Company has no relationship with the bank where the bank account is placed, all bank accounts are placed with third parties.

5. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Snapcart Digital	40.401.200.000	-
PT Arjuna Creative Lab	436.000.000	-
PT Indosat Tbk (3 KIOS)	20.266.677	36.630.604
PT Indosat Tbk (IOS)	16.301.519	93.028.133
PT Indosat Tbk (SDP)	196.200	82.366.916
PT Boleh Dicoba Digital	-	381.500.000
Sub-jumlah	40.873.964.396	593.525.653
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	-
Jumlah	<u>40.873.964.396</u>	<u>593.525.653</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Belum jatuh tempo	40.873.964.396	-
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	398.363.175
31 - 60 hari	-	12.252.469
61 - 90 hari	-	182.910.009
Sub-jumlah	40.873.964.396	593.525.653
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	-	-
Jumlah	<u>40.873.964.396</u>	<u>593.525.653</u>

5. Trade receivables

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Third parties:</u>		
PT Snapcart Digital	-	
PT Arjuna Creative Lab	-	
PT Indosat Tbk (3 KIOS)	36.630.604	
PT Indosat Tbk (IOS)	93.028.133	
PT Indosat Tbk (SDP)	82.366.916	
PT Boleh Dicoba Digital	381.500.000	
Sub-total	593.525.653	
Allowance for impairment of trade receivables - third parties	-	
Total	<u>593.525.653</u>	
<u>Based on aging</u>		
Not yet due	40.873.964.396	
Past due:		
1 - 30 day	398.363.175	
31 - 60 day	12.252.469	
61 - 90 day	182.910.009	
Sub-total	593.525.653	
Allowance for impairment of trade receivables - third parties	-	
Total	<u>593.525.653</u>	

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit usaha/cabang dari penjualan kartu perdana, voucher isi ulang dan lainnya, seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat piutang yang tidak tertagih karena seluruh piutang telah terealisasi seluruhnya setelah periode laporan

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat piutang yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (catatan 13).

5. Trade receivables (continued)

Trade receivables are trade receivables from third parties, namely retail consumers, for business units/branches from the sale of starter packs, recharge vouchers, and others. All trade receivables are denominated in Rupiah, are unsecured, and do not bear interest.

Based on the results of the review of expected credit losses on trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that there are no uncollectible receivables because all receivables have been fully realized after the financial reporting

On December 31, 2025, there were receivables used as collateral for bank loans (note 13).

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Isi ulang emoney & lainnya	42.653.495.377	31.963.226.851	Top up e-money & others
Pulsa, paket data dan lainnya	42.487.819.838	53.595.582.177	Mobile credit, data packages and others
PPOB, pertagas & PLN	17.305.707.596	41.554.234.220	PPOB, Pertagas & PLN
Isi ulang game, voucher TV & lainnya	2.558.808.136	8.597.665.280	Top up games, TV vouchers & others
Persediaan FMCG	415.008.913	-	FMCG inventory
Jumlah	<u>105.420.839.860</u>	<u>135.710.708.528</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (catatan 13).

6. Inventories

This account consist of:

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2025 and 2024 does not exceed their net realizable value and can be used in the normal course of business, therefore no allowance for impairment of inventories is required.

On December 31, 2025, there were inventories used as collateral for bank loans (note 13).

7. Biaya dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Asuransi	56.801.668	80.178.412	Insurance
Jumlah	<u>56.801.668</u>	<u>80.178.412</u>	Total

7. Prepaid expenses

This account consist of:

8. Uang muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Sewa hub	1.751.189.190	3.232.000.000	Building rent
Uang muka operasional	447.500.000	2.666.001.579	Operating advance
Jumlah	<u>2.198.689.190</u>	<u>5.898.001.579</u>	Total

8. Advance

This account consist of:

9. Aset tetap

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movement of fixed assets are as follows:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>					
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	580.214.241	-	-	-	580.214.241	Land
Bangunan	828.877.486	-	-	-	828.877.486	Buildings
Kendaraan	2.271.506.103	-	-	-	2.271.506.103	Vehicles
Inventaris kantor	2.002.078.000	987.500.000	-	-	2.989.578.000	Office equipment
Peralatan	2.005.107.529	-	-	-	2.005.107.529	Computer equipment
Jumlah	<u>7.687.783.359</u>	<u>987.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.675.283.359</u>	Total

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

For the year ended

31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	179.590.121	41.443.874	-	-	221.033.995	Buildings
Kendaraan	430.016.276	282.154.923	-	-	712.171.199	Vehicles
Inventaris kantor	227.062.301	480.446.511	-	-	707.508.812	Office equipment
Peralatan	1.016.969.598	412.118.301	-	-	1.429.087.899	Computer equipment
Jumlah	1.853.638.296	1.216.163.609	-	-	3.069.801.905	Total
Nilai buku bersih	5.834.145.063				5.605.481.454	Net Book value

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	580.214.241	-	-	-	580.214.241	Land
Bangunan	828.877.486	-	-	-	828.877.486	Buildings
Kendaraan	676.900.000	1.594.606.103	-	-	2.271.506.103	Vehicles
Inventaris kantor	209.942.500	1.792.135.500	-	-	2.002.078.000	Office inventory
Peralatan	1.837.157.529	167.950.000	-	-	2.005.107.529	Equipment
Jumlah	4.133.091.756	3.554.691.603	-	-	7.687.783.359	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	138.146.247	41.443.874	-	-	179.590.121	Buildings
Kendaraan	228.444.795	201.571.481	-	-	430.016.276	Vehicles
Inventaris kantor	313.331.825	442.202.677	-	(528.472.201)	227.062.301	Office equipment
Peralatan	345.858.665	142.638.732	-	528.472.201	1.016.969.598	Computer equipment
Jumlah	1.025.781.532	827.856.764	-	-	1.853.638.296	Total
Nilai buku bersih	3.107.310.224				5.834.145.063	Net Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Beban usaha (catatan 24)	1.216.163.609	827.856.764	Operating expenses (note 24)
Jumlah	1.216.163.609	827.856.764	Total

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Perseroan telah atas nama Perseroan

All land owned by the Company is under the Company's name.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no property and equipment temporarily used, discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT BRI Insurance, PT Sampo Syariah dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.246.200.000,- Rp 240.250.000,- dan Rp194.300.000,-. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

On December 31, 2025 and 2024, the Company insured its assets with PT BRI Insurance, PT Sampo Syariah, and PT BCA Insurance with coverage values of Rp1,246,200,000, Rp240,250,000, and Rp194,300,000, respectively. Management believes that the insurance coverage amounts are sufficient to cover all possible losses on the insured fixed assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

For the year ended

31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset hak-guna

10. Right-of-use assets

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details and movement of right-of-use assets are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	2.069.489.489	940.000.000	-	3.009.489.489	Buildings
Jumlah	2.069.489.489	940.000.000	-	3.009.489.489	Total
Akumulasi - penyusutan					Accumulated - depreciation
Bangunan	399.486.361	1.333.078.078	-	1.732.564.439	Buildings
Jumlah	399.486.361	1.333.078.078	-	1.732.564.439	Total
Nilai buku bersih	1.670.003.128			1.276.925.050	Net book value

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan	121.510.633	1.954.489.489	6.510.633	2.069.489.489	Buildings
Jumlah	121.510.633	1.954.489.489	6.510.633	2.069.489.489	Total
Akumulasi - penyusutan					Accumulated - depreciation
Bangunan	65.811.283	333.675.078	-	399.486.361	Buildings
Jumlah	65.811.283	333.675.078	-	399.486.361	Total
Nilai buku bersih	55.699.350			1.670.003.128	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beban usaha (catatan 24)	1.333.078.078	333.675.078	Operating expenses (note 24)

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Harga perolehan	9.114.000.000	9.114.000.000	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi (lihat catatan 24)	(6.271.291.666)	(4.733.937.499)	Accumulated amortization (see notes 24)
Jumlah	2.842.708.334	4.380.062.501	Total

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan menggunakan perangkat lunak berupa program dalam pencatatan akuntansi.

In carrying out its business activities, the Company uses software in the form of programs in accounting records.

12. Perpajakan

12. Taxation

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

a. Utang pajak

a. Tax payables

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pajak penghasilan pasal 29	2.317.653.585	1.060.895.105	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	187.106.289	31.463.835	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	37.032.250	63.074.566	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	-	1.286.744.535	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	1.773.424	Income tax article 23
Jumlah	2.541.792.124	2.443.951.465	Total

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.307.988.962	24.295.838.140
<u>Beda temporer</u>		
Beban imbalan kerja	187.699.908	121.826.598
Jumlah beda temporer	187.699.908	121.826.598
<u>Beda tetap:</u>		
Biaya penawaran umum	-	(5.535.437.333)
Pendapatan jasa giro	(9.982.998)	(1.994.030)
Beban pajak	547.938.591	318.211.040
Jumlah beda tetap	537.955.593	(5.219.220.323)
Laba fiskal	11.033.644.463	19.198.444.415
Laba fiskal - dibulatkan	11.033.644.000	19.198.444.000
Taksiran pajak penghasilan	2.427.401.680	4.223.657.680
<u>Kredit pajak penghasilan :</u>		
Pajak penghasilan pasal 25	-	(2.992.172.062)
Pajak penghasilan pasal 22	-	(11.017.710)
Pajak penghasilan pasal 23	(109.748.095)	(159.572.803)
Kurang bayar pajak	2.317.653.585	1.060.895.105

c. Pajak tangguhan

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Aset pajak tangguhan</u>		
Saldo awal	61.700.362	47.852.444
Dibebankan ke laporan laba rugi:		
- Imbalan kerja	41.293.980	26.801.851
- Penyusutan aset hak-guna	-	(15.720.195)
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain		
- Imbalan kerja	2.038.095	2.766.262
Aset pajak tangguhan	105.032.437	61.700.362

d. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

12. Taxation (Continued)

b. Corporate income tax

Reconciliation between income (loss) before income tax based on the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Income (loss) before income tax before income tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary difference</u>
Employee benefit expenses
Total temporary differences
<u>Permanent differences:</u>
Public offering expenses
Interest income on demand deposits
Tax expense
Total permanent differences
Fiscal profit
Fiscal profit - rounded
Estimated of income tax
<u>Income tax credit :</u>
Income tax under Article 25
Income tax under Article 22
Income tax under Article 23
Corporate income tax payable

c. Deferred tax

<u>Deferred tax assets</u>
Beginning balance
Charged to statements of profit or loss:
Employment benefits -
Depreciation of right-of-use assets -
Credited to other - comprehensive income
Employee benefits -
Deferred tax assets

d. Tax administration

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or change the tax liability within 5 (five) years from the time the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang bank

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Jangka pendek</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.630.000.000	1.630.000.000
PT Bank National Nobu Tbk	-	124.999.992
Jumlah jangka pendek	<u>1.630.000.000</u>	<u>1.754.999.992</u>
<u>Jangka panjang</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.000.000	405.000.000
Jumlah jangka panjang	<u>225.000.000</u>	<u>405.000.000</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	<u>(180.000.000)</u>	<u>(180.000.000)</u>
Jumlah jangka panjang setelah - dikurangi bagian jatuh tempo - dalam satu tahun	<u>45.000.000</u>	<u>225.000.000</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sesuai dengan Akta No. 118 tanggal 27 Maret 2025 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit

Fasilitas kredit : Kredit Investasi
 Plafon : Rp900.000.000
 Jangka waktu : 84 Bulan
 Suku bunga : 11,75% per tahun
 Provisi : 0,75% dari limit kredit
 Biaya administrasi : Rp6.750.000,-

Fasilitas kredit : Kredit modal kerja
 Plafon : Rp1.450.000.000
 Jangka waktu : 12 Bulan
 Suku bunga : 11,75% per tahun
 Provisi : 0,75% dari limit kredit
 Biaya administrasi : Rp2.000.000,-
 Jaminan :

a. Non fixed assets:

1. Agunan barang dagangan atas nama PT Modern Pulsa Investama diikat dengan Fidusia PJ-08.
2. Agunan piutang atas nama PT Modern Pulsa Investama diikat dengan Cessie PJ-07

b. Fixed assets:

1. Agunan Tambahan Cross Colateral berupa sebidang tanah dengan SHGB No.01516/Desa Burneh, seluas 119M2

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas:

- Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
- Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal ybs atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan perjanjian kredit ini. Saat jatuh tempo, atau aset yang disewakan tersebut tidak dapat diperpanjang masa sewanya.

Pada tanggal 28 Maret 2024 Perseroan memperoleh penambahan plafon pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia, yang semula Rp 750.000.000 menjadi Rp 1.450.000.000 dengan suku bunga 11,75% Pertahun.

13. Bank loan

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
<u>Short term</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.630.000.000	1.630.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	-	124.999.992	PT Bank National Nobu Tbk
Total short term	<u>1.630.000.000</u>	<u>1.754.999.992</u>	Total short term
<u>Long term</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.000.000	405.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total long term	<u>225.000.000</u>	<u>405.000.000</u>	Total long term
Minus the maturity part in - one year	<u>(180.000.000)</u>	<u>(180.000.000)</u>	Minus the maturity part in - one year
The amount of bank debt - after deduction part due in one year	<u>45.000.000</u>	<u>225.000.000</u>	The amount of bank debt - after deduction part due in one year

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in accordance with Deed No. 118 dated March 27, 2025, with the following terms and conditions:

Credit facilities

Credit facility : Investment Loan
 Plafon : Rp900.000.000
 Period : 84 Months
 Interest : 11.75% per annum
 Provision : 1% of credit limit
 Administration fee : Rp6.750.000,-

Credit facility : Working capital loan
 Plafon : Rp1.450.000.000
 Period : 12 months
 Interest : 11.75% per annum
 Provision : 0,75% of credit limit
 Administration fee : Rp2.000.000,-
 Guarantee :

a. Non fixed assets:

1. The collateral of merchandise in the name of PT Modern Pulsa Investama is secured under Fiducia Agreement PJ-08
2. The collateral of receivables in the name of PT Modern Pulsa Investama is secured under Cessie Agreement PJ-07.

b. Fixed assets:

1. Additional Cross Collateral in the form of a plot of land with SHGB Certificate No. 01516/Desa Burneh, covering an area of 119 m

The following actions are prohibited under the loan agreement:

- Without first obtaining written approval from BRI, the debtor is not permitted to, among other things, but not limited to, the following:
- Filing for bankruptcy with the commercial court to declare the debtor bankrupt.
- Leasing assets pledged to BRI to other parties except in the course of their normal business or as already done prior to this credit agreement. Upon maturity, the lease term of the leased assets cannot be extended.

On March 28, 2024, the Company obtained an additional working capital loan ceiling from PT Bank Rakyat Indonesia, which was originally Rp750,000,000 to Rp1,450,000,000 with an interest rate of 11.75% per annum.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang bank (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No.003.01/SP-MPI/VIII/2023 pada 21 Agustus 2023 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- Mengubah status kelembagaan Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.
- Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta menyesuaikan anggaran dasar Perseroan dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap ketentuan di bidang pasar modal.
- Mengubah susunan pemegang saham Perseroan oleh karena bertambahnya pemegang saham masyarakat.

Fasilitas kredit	: Kredit modal kerja
Plafon	: Rp750,000,000
Jangka waktu	: 60 bulan
Suku bunga	: 15,5% per tahun
Provisi	: 1% dari limit kredit
Biaya administrasi	: Rp2.500.000,-
Jaminan	:

a. Non fixed assets:

1. Agunan barang dagangan sebesar Rp958.941.000 diikat dengan Fidusia PJ-08.
2. Agunan pokok atas piutang dagang dan persediaan

b. Fixed assets:

1. Tanah dan bangunan, terletak diatas SHGB No.1516 atas nama Abdul Muidz, sebesar Rp1.200.000.000.

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, atau *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam kepada pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan/atau perubahan pemilikan saham serta komposisi permodalan.
- Melunasi atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang kepada BRI dilunasi terlebih dahulu.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dari pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dividen tersebut dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin, serta penjualan aset perusahaan yang melebihi Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) dalam jangka waktu satu tahun.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini, dan sepanjang cash flow perusahaan tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif."
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain, kecuali dalam bisnis normal atau yang sudah dilakukan sebelum Perjanjian Kredit ini dilakukan.

13. Bank loan (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan) (continued)

"Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions as stipulated in the terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, which requires the Company to obtain written approval from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for any changes to these clauses. The Company has submitted a request for amendments to the clauses regarding actions prohibited for the Company, which has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk based on the credit certificate No. 003.01/SP-MPI/VIII/2023 dated August 21, 2023, for the following clauses:

- *Changing the institutional status of the Company to a Public Company.*
- *Making changes to the objectives and purpose as well as adjusting the Company's articles of association and the composition of the Board of Directors and Board of*
- *Changing the composition of the Company's shareholders due to the addition of public shareholders.*

Credit facility	: Working capital loan
Plafon	: Rp750,000,000
Period	: 60 months
Interest	: 15.5% per annum
Provision	: 1% of credit limit
Administration fee	: Rp2.500.000,-
Guarantee	:

a. Non fixed assets:

1. *The collateral of merchandise amounting to IDR 958,941,000 is secured under Fiducia Agreement PJ-08.*
2. *The principal collateral for trade receivables and inventory.*

b. Fixed assets:

1. *Land and building, located on SHGB Certificate No. 1516 in the name of Abdul Muidz, valued at IDR 1,200,000,000.*

The following actions are prohibited under the loan agreement:

- *Merging, acquiring, selling company assets, or going public.*
- *Committing to act as a borrower to other parties and/or pledging the company's assets to other parties.*
- *Amending the articles of association, changing the composition of the management, and/or altering the ownership of shares and capital structure.*
- *Settling or paying debts to shareholders before the debt to BRI is settled.*
- *Extending receivables to shareholders for any reason.*
- *Paying interest on loans from shareholders.*
- *Distributing dividends to shareholders, unless such dividends are reinvested as additional paid-in capital for the company.*
- *Receiving loans from other banks or financial institutions.*
- *Making investments, purchasing project equipment and machinery, and selling company assets exceeding Rp 5,000,000,000 (five billion rupiah) within one year.*
- *Participating in share investments, except those already existing, as long as the company's cash flow remains unaffected and the Net Working Capital (NWC) remains positive."*
- *Filing for a bankruptcy declaration with the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.*
- *Leasing collateralized assets to other parties, except in the course of normal business or those actions taken prior to the execution of this Credit Agreement.*

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang bank (lanjutan)**PT Bank Nationalnubu Tbk**

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Nationalnubu Tbk, dengan No. 1072/EKT/KP-JKN/XII/2022 tanggal 19 April 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Pinjaman fasilitas tetap
Plafon	: Rp375.000.000
Jangka waktu	: 15 April 2022 - 14 April 2025
Suku bunga	: 9% per tahun
Provisi	: 1% dari limit kredit
Biaya administrasi	: Rp2.500.000,-

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Nationalnubu Tbk, dengan No. 195/PK/NB/KP/9/2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Pinjaman fasilitas tetap
Plafon	: Rp500.000.000
Jangka waktu	: 36 bulan
Suku bunga	: 8% per tahun
Provisi	: 1% dari limit kredit
Biaya administrasi	: Rp2.500.000,-

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Agunan persediaan sebesar Rp 625.000.000
- *Personal guarantee* atas nama Abdul Muidz, S.E.

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, konsolidasi.
- Mengalihkan, menghibahkan, atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mendapatkan pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali untuk usaha sehari-hari.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan.
- Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara di luar praktik dan kebiasaan dagang yang merugikan Perusahaan sendiri.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nationalnubu Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Nationalnubu Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Nationalnubu Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No.003.02/SPH-MPI/XI/2023 pada 25 September 2023 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- Mengalihkan, menghibahkan, dan menjaminkan harta kekayaan Debitur yang dijamin di Kreditur kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar perusahaan, permodalan, serta susunan Direksi dan Komisaris, kecuali dalam hal Debitur merupakan Perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 hari setelah perubahan anggaran dasar perusahaan, permodalan, serta susunan Direksi dan Komisaris.
- Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan saham bonus, kecuali dalam hal Debitur merupakan Perusahaan terbuka, Debitur cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 hari setelah pembagian dividen tersebut.

13. Bank loan (continued)**PT Bank Nationalnubu Tbk**

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Nationalnubu Tbk, with No. 1072/EKT/KP-JKN/XII/2022 dated April 19, 2022, under the following terms and conditions:

Credit facility	: Working capital loan
Plafon	: Rp375,000,000
Period	: April 15, 2022 - April 14, 2025
Interest	: 9% per annum
Provision	: 1% of credit limit
Administration fee	: Rp2.500.000,-

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Nationalnubu Tbk, with No. 195/PK/NB/KP/9/2020 under the following terms and conditions:

Credit facility	: Working capital loan
Plafon	: Rp500,000,000
Period	: 36 months
Interest	: 8% per annum
Provision	: 1% of credit limit
Administration fee	: Rp2.500.000,-

This facility is secured by:

- Inventory collateral valued at IDR 625,000,000.
- *Personal guarantee* in the name of Abdul Muidz, S.E.

The following actions are prohibited under the loan agreement:

- Undertaking mergers, acquisitions, or consolidations.
- Transferring, donating, or pledging the Company's assets to other parties.
- Obtaining loans from other parties or lending money to other parties, except for daily business operations.
- Holding a general meeting of shareholders that includes amendments to the Company's articles of association.
- Distributing cash dividends, stock dividends, and bonus shares.
- Engaging in transactions outside of the usual business practices that harm the Company.
- Making new investments or participating in any business.
- Transferring to other parties any part or all of the Company's rights or obligations arising from the Agreement or Collateral Documents.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions as stipulated in the terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Nationalnubu Tbk, which requires the Company to obtain written approval from PT Nationalnubu Tbk for changes to these clauses. The Company has submitted a request for amendments to the clauses regarding actions prohibited for the Company, which has been approved by PT Bank Nationalnubu Tbk based on the credit certificate No. 003.02/SPH-MPI/XI/2023 dated September 25, 2023, for the following clauses:

- Transferring, donating, or pledging the Debtor's assets secured with the Creditor to other parties or committing to act as a guarantor for any debt.
- Holding a general meeting of shareholders that includes amendments to the Company's articles of association, capital structure, and the composition of the Board of Directors and Commissioners, unless the Debtor is a public company, in which case the Debtor is required only to notify within 30 days after the amendments to the articles of association, capital structure, and the composition of the Board of Directors and Commissioners.
- Distributing cash dividends, stock dividends, and bonus shares, unless the Debtor is a public company, in which case the Debtor is required only to notify within 30 days after the dividend distribution.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang bank (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat keterangan lunas No.1059/EXT/KP-JKN/IX/2023 dari PT Bank Nationalnobu Tbk tanggal 9 September 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban fasilitas pinjaman tetap angsuran (PTA 1) sebesar Rp 500.000.000 kepada PT Bank Nationalnobu Tbk terhitung sejak tanggal 9 September 2023.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan oleh kreditur.

13. Bank loan (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (continue)

Based on the settlement letter No. 1059/EXT/KP-JKN/IX/2023 from PT Bank Nationalnobu Tbk dated September 9, 2023, the Company has settled all obligations for the fixed installment loan facility (PTA 1) amounting to IDR 500,000,000 to PT Bank Nationalnobu Tbk, effective as of September 9, 2023.

The Company is not required to maintain financial ratios by the creditor.

14. Utang usaha

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Pihak ketiga :</u>		
PT MNC Televisi Network	342.128.958	-
PT Surya Pratista Utama	145.665.970	-
PT Fita Sehat Nusantara	-	1.794.022.390
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	<u>487.794.928</u>	<u>1.794.022.390</u>

a. Based on supplier

Third parties:

PT MNC Televisi Network
PT Surya Pratista Utama
PT Fita Sehat Nusantara

**Total Trade payables -
based on suppliers**

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Belum jatuh tempo	-	-
1 - 30 hari	-	1.794.022.390
31 - 60 hari	316.917.034	-
61 - 90 hari	154.545.970	-
> 90 hari	16.331.924	-
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	<u>487.794.928</u>	<u>1.794.022.390</u>

b. Based on age

Not yet due
1 - 30 day
31 - 60 day
61 - 90 day
> 120 day

**Total Trade payables -
based on age**

15. Deposit reseller

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Deposit reseller	6.851.407.743	8.303.558.888
Jumlah	<u>6.851.407.743</u>	<u>8.303.558.888</u>

15. Deposit reseller

This account consists of:

Reseller deposit

Total

16. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Gaji dan tunjangan	422.186.000	457.675.000
Biaya promosi	250.000.000	-
Komisi	145.277.788	-
Lain-lain dibawah Rp50.000.000	42.815.750	-
Jumlah	<u>860.279.538</u>	<u>457.675.000</u>

16. Accrued expenses

This account consists of:

Salary and allowance
Promotional expenses
Commission
Others under Rp50.000.000

Total

17. Utang pembiayaan konsumen

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
<u>Jangka panjang</u>		
PT Bank BCA Finance	1.003.724.058	1.362.328.956
PT Bank CIMB Niaga Finance	-	25.914.940
Jumlah	<u>1.003.724.058</u>	<u>1.388.243.896</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	(396.475.343)	(396.438.250)

17. Consumer finance payables

This account consists of:

Long term

PT Bank BCA Finance
PT Bank CIMB Niaga Finance

Total

Less the portion due within -
one year

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the year ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Jumlah hutang pembiayaan setelah -
dikurangi bagian jatuh tempo -
dalam satu tahun

607.248.715

17. Consumer finance payables (continued)

The amount of finance debt -
after deduction part due
in one year

991.805.646

18. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 048/PD.021/STTD-KA/2024 tanggal 23 February 2026. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. Employee benefits liabilities

The Company recorded employee benefit liabilities based on calculations made by Actuarial Consultant Firm Budi Ramdani, independent actuaries with Report Number 048/PD.021/STTD-KA/2024 dated February 23, 2026. The assumptions used to calculate employee benefit liabilities are as follows:

31 Desember 2025 /
December 31, 2025

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

Tingkat diskonto per tahun

6,83%

7,14%

Discount rate per year

Tingkat kenaikan gaji per tahun

8,0%

8,00%

Salary increase rate per year

Tingkat kematian

TMI-IV 2019

TMI 2019

Mortality rate

Usia pensiun normal

55 tahun/55 years old

55 tahun/55 year old

Normal retirement age

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between beginning and ending balance of employee benefit liabilities are as follows:

31 Desember 2025 /
December 31, 2025

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

Saldo awal

280.456.191

146.055.676

Beginning balance

Biaya jasa kini

167.683.744

112.059.855

Current service cost

Biaya bunga

20.016.164

9.766.743

Interest cost

Kerugian (keuntungan) aktuarial

9.264.066

12.573.917

Loss (gain) of actuarial

Saldo akhir

477.420.165

280.456.191

Ending balance

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses recognized in the statements of profit or loss are as follows:

31 Desember 2025 /
December 31, 2025

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

Biaya jasa kini

167.683.744

112.059.855

Current service cost

Biaya bunga

20.016.164

9.766.743

Interest cost

Jumlah beban imbalan kerja

187.699.908

121.826.598

Total employee benefits expenses

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

31 Desember 2025 /
December 31, 2025

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

Saldo awal

280.456.191

146.055.676

Beginning balance

Beban imbalan kerja (catatan 24)

187.699.908

121.826.598

Employee benefit expenses (notes 24)

Kerugian (keuntungan) aktuarial

9.264.066

12.573.917

Loss (gain) of actuarial

Jumlah

477.420.165

280.456.191

Total

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah

A sensitivity analysis that shows the impact on employee benefits liabilities related to changes in actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables held constant) is as follows:

Perubahan asumsi /
Changes in assumptions

31 Desember 2025 /
December 31, 2025

31 Desember 2024 /
December 31, 2024

Tingkat diskonto

Kenaikan / increase 1%

428.892.673

252.179.549

Discount rate

Penurunan / decrease 1%

533.781.625

313.262.137

Tingkat kenaikan gaji

Kenaikan / increase 1%

530.599.709

311.522.837

Increasing salary

Penurunan / decrease 1%

430.510.386

253.029.587

Decreasing salary

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

19. Modal saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

19. Share capital

The composition of shareholders and issued and paid-up share capital for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

For the year ended

31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal saham (lanjutan)

19. Share capital (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
PT Madura Prima - Investama	937.500.000	60	18.750.000.000	PT Madura Prima - Investama
Abdul Muidz	68.750.000	4	1.375.000.000	Abdul Muidz
Hendra Setiawan	25.000.000	2	500.000.000	Hendra Setiawan
Rio Adetya Rizky	25.000.000	2	500.000.000	Rio Adetya Rizky
Sahrul Akbariansyah	12.500.000	1	250.000.000	Sahrul Akbariansyah
Masyarakat	493.816.088	32	9.876.321.760	Public
Jumlah modal saham	1.562.566.088	100	31.251.321.760	Total shareholders

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
PT Madura Prima - Investama	937.500.000	60	18.750.000.000	PT Madura Prima - Investama
PT Barma Asiamed Rocks	162.500.000	10	3.250.000.000	PT Barma Asiamed Rocks
Abdul Muidz	68.750.000	4	1.375.000.000	Abdul Muidz
Hendra Setiawan	25.000.000	2	500.000.000	Hendra Setiawan
Rio Adetya Rizky	25.000.000	2	500.000.000	Rio Adetya Rizky
Sahrul Akbariansyah	12.500.000	1	250.000.000	Sahrul Akbariansyah
Masyarakat	331.250.000	21	6.625.000.000	Public
Jumlah modal saham	1.562.500.000	100	31.250.000.000	Total shareholders

Pada tanggal 7 Februari 2024 perseroan melaksanakan penawaran penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia dengan mengeluarkan saham sejumlah 1.562.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang dikeluarkan dari simpanan (portopel) atau sebanyak 20% dari jumlah seluruh modal disetor penuh. Hal tersebut telah termuat dalam akta notaris Dr. Susanti, S.H.M.Kn. dengan akta nomor 10 tanggal 31 Mei 2024 dan disahkan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0105994 .AH.01.11. Tahun 2024.

On February 7, 2024, the company conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange by issuing 1,562,500,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share issued from reserves (portfolio) or 20% of the total paid-up capital. This was stated in the notarial deed of Dr. Susanti, S.H.M.Kn. with deed number 10 dated May 31, 2024 and approved by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0105994 .AH.01.11. Year 2024.

20. Tambahan modal disetor

20. Additional paid-in capital

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Agio saham dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2024	77.500.000.000	77.500.000.000	Share premium from the initial public offering in 2024
Waran	56.174.800	-	Warrant
Biaya emisi saham	(6.190.437.333)	(6.190.437.333)	Share issuance costs
Tambahan modal disetor	-	-	Additional paid-in capital
Jumlah	71.365.737.467	71.309.562.667	Total

21. Penghasilan komprehensif lain

21. Other comprehensive income

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	(21.947.390)	(12.139.735)	Beginning balance
Pengukuran kembali - liabilitas imbalan kerja	(9.264.066)	(12.573.917)	Remesurement of - employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	2.038.095	2.766.262	Related income tax
Jumlah	(29.173.361)	(21.947.390)	Total

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

For the year ended

31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Penjualan

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Produk Digital	1.941.737.458.670	1.490.766.805.699
Layanan Keuangan Digital	2.193.178.831	810.334.727
Fast moving consumer goods	1.768.870.506	3.159.047.853
Jumlah	<u>1.945.699.508.007</u>	<u>1.494.736.188.279</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan bersih Perseroan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

22. Sales

Sales during the period from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
	1.941.737.458.670	1.490.766.805.699	Digital Products
	2.193.178.831	810.334.727	Digital Financial Service
	1.768.870.506	3.159.047.853	Fast moving consumer goods
Jumlah	<u>1.945.699.508.007</u>	<u>1.494.736.188.279</u>	Total

As of December 31, 2025 and 2024, the entire net revenue of the Company is derived from third parties.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there was no net sales from any individual party with a cumulative revenue value exceeding 10% of the total net sales.

23. Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, dan 2024, terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Persediaan awal	135.710.708.528	49.153.001.105
Pembelian	1.872.801.442.170	1.536.218.191.965
Barang tersedia untuk dijual	2.008.512.150.698	1.585.371.193.070
Persediaan akhir	(105.420.839.860)	(135.710.708.528)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>1.903.091.310.838</u>	<u>1.449.660.484.541</u>

23. Cost of goods sold

Cost of goods sold during the period from January 1 to December 31, 2025, and 2024, consists of:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
	135.710.708.528	49.153.001.105	Beginning inventory
	1.872.801.442.170	1.536.218.191.965	Purchases
	2.008.512.150.698	1.585.371.193.070	Goods available for sale
	(105.420.839.860)	(135.710.708.528)	Ending inventory
Jumlah beban pokok penjualan	<u>1.903.091.310.838</u>	<u>1.449.660.484.541</u>	Total cost of goods sold

24. Beban usaha

Beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>
Beban pemasaran	12.342.362.369	2.874.113.957
Beban gaji	5.810.714.749	5.547.353.023
Beban jasa profesional	2.077.708.683	2.086.658.797
Beban komisi	1.739.633.083	2.500.628.900
Beban operasional sistem	1.675.095.777	779.583.170
Beban amortisasi	1.537.354.167	2.982.999.980
Beban penyusutan aset hak guna (catatan 10)	1.333.078.078	333.675.078
Beban penyusutan (catatan 9)	1.216.163.609	827.856.763
Beban operasional kantor	1.031.834.234	446.704.514
Beban pajak	547.938.591	318.211.040
Beban pemeliharaan	532.838.964	82.257.938
Beban konsumsi karyawan	412.199.000	297.968.629
Beban perjalanan	405.536.308	234.536.486
Beban asuransi	307.106.327	263.314.007
Beban listrik dan air	250.239.237	206.481.732
Beban imbalan kerja (catatan 18)	187.699.908	121.826.598
Beban internet	137.001.298	137.307.069
Beban luran, listing dan keanggotaan	82.554.862	-
Beban rapat	57.944.200	199.484.200
Beban entertain	32.576.300	-
Beban rumah tangga	30.331.875	34.423.394
Beban perlengkapan kantor	24.769.750	10.867.413
Beban pengeluaran FMCG	22.077.235	-
Beban pengiriman	18.432.550	14.248.550
Beban sewa	14.000.000	-
Beban training	-	86.292.530
Beban usaha lainnya	100.000	693.000
Jumlah beban usaha	<u>31.827.291.154</u>	<u>20.387.486.768</u>

24. Operating expenses

Operating expenses for the period from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
	12.342.362.369	2.874.113.957	Marketing expenses
	5.810.714.749	5.547.353.023	Salary expenses
	2.077.708.683	2.086.658.797	Professional service expenses
	1.739.633.083	2.500.628.900	Commission expenses
	1.675.095.777	779.583.170	System operating expenses
	1.537.354.167	2.982.999.980	Amortization expenses
	1.333.078.078	333.675.078	Depreciation expense of right-of-use assets (notes 10)
	1.216.163.609	827.856.763	Depreciation expenses (note 9)
	1.031.834.234	446.704.514	Office operational expense
	547.938.591	318.211.040	Tax expense
	532.838.964	82.257.938	Maintenance expense
	412.199.000	297.968.629	Employee consumption expense
	405.536.308	234.536.486	Travel expense
	307.106.327	263.314.007	Insurance expense
	250.239.237	206.481.732	Electricity and water expense
	187.699.908	121.826.598	Employee benefits expense (Note 18)
	137.001.298	137.307.069	Internet expense
	82.554.862	-	Contribution Fees, Listing, and Membership
	57.944.200	199.484.200	Meeting expense
	32.576.300	-	Entertainment expense
	30.331.875	34.423.394	Office supplies expense
	24.769.750	10.867.413	Shipping expense
	22.077.235	-	FMCG expense
	18.432.550	14.248.550	Household expense
	14.000.000	-	Rent expense
	-	86.292.530	Training expense
	100.000	693.000	Other operating expenses
Jumlah beban usaha	<u>31.827.291.154</u>	<u>20.387.486.768</u>	Total operating expenses

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

For the year ended

31 Desember 2025 dan 2024

December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Pendapatan (beban) lain-lain

25. Others income (expenses)

Pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

Other income (expenses) for the period from January 1 to December 31, 2025 and 2024, consists of:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Pendapatan jasa giro	9.982.998	495.084	Giro fee income
Pendapatan bunga deposito	9.417	1.498.946	Interest Income from Deposits
Pendapatan diluar usaha lainnya	6.999.996	41.966.091	Other Non-Operating Income
Beban adm. bank & buku cek/giro	(172.251.492)	(149.222.508)	Bank Administration Fees & Giro
Beban bunga pinjaman	(220.411.526)	(226.924.481)	Interest expense
Beban pembiayaan konsumen	(83.244.606)	(60.191.962)	Consumer financing expense
Beban lainnya	(14.001.840)	-	Other expense
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>(472.917.053)</u>	<u>(392.378.830)</u>	Total other income (expenses)

26. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

26. Nature and transaction related parties

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024

<u>Pihak-pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat dan hubungan / Nature and relationship</u>	<u>Jenis transaksi / Transaction type</u>
Tn. Abdul Muidz/ Mr Abdul Muidz	Pemegang saham / Shareholders	Pendapatan (beban) lain-lain / others income (expenses)
Komisaris dan Direksi / Commisioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Utang lain-lain, Aset hak-guna / Other payable, Right-of-use

27. Laba per saham

27. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Laba bersih tahun berjalan	7.921.881.262	20.083.262.116	Net profit for the current year
Rata-rata tertimbang - saham biasa yang beredar	1.529.965.753	1.529.965.753	Weighted average - common shares outstanding
Laba per saham dasar	<u>5,18</u>	<u>13,12</u>	Basic earnings per share

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the year ended
December 31, 2025 and 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Segmen operasi

28. Operating segment

Segmen usaha

Business segment

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Produk digital / Digital product	FMCG / FMCG	Layanan keuangan digital/ Digital financial service	Jumlah / Total	
Penjualan	1.941.737.458.670	1.768.870.506	2.193.178.831	1.945.699.508.007	Sales
Beban pokok penjualan	(1.901.359.223.816)	(1.732.087.022)	-	(1.903.091.310.838)	Cost of sales
Laba kotor	40.378.234.854	36.783.484	2.193.178.831	42.608.197.169	Gross profit
Beban usaha	(31.762.480.890)	(28.934.764)	(35.875.499)	(31.827.291.154)	Operating expenses
Laba usaha	8.615.753.964	7.848.720	2.157.303.332	10.780.906.015	Operating profit
Pendapatan dan (beban) - lain-lain	(471.954.047)	(429.937)	(533.069)	(472.917.053)	Other income and - (expense)
Laba sebelum pajak	8.143.799.917	7.418.782	2.156.770.263	10.307.988.962	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(2.381.248.843)	(2.169.254)	(2.689.604)	(2.386.107.700)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	5.762.551.074	5.249.529	2.154.080.659	7.921.881.262	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Jumlah aset	164.970.414.648	150.283.603	186.332.925	165.307.031.176	Total assets
Segmen liabilitas					Segment liabilities
Jumlah liabilitas	14.048.752.554	12.798.035	15.867.967	14.077.418.556	Total liabilities
Ekuitas segmen					Segment equity
Jumlah ekuitas	150.921.662.094	137.485.568	170.464.958	151.229.612.620	Total equity
Jumlah liabilitas dan - ekuitas	164.970.414.648	150.283.603	186.332.925	165.307.031.176	Total liabilities and - equity

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Produk digital / Digital product	FMCG / FMCG	Layanan keuangan digital/ Digital financial service	Jumlah / Total	
Penjualan	1.490.766.805.699	810.334.727	3.159.047.853	1.494.736.188.279	Sales
Beban pokok penjualan	(1.449.528.576.044)	(131.908.497)	-	(1.449.660.484.541)	Cost of sales
Laba kotor	41.238.229.655	678.426.230	3.159.047.853	45.075.703.738	Gross profit
Beban usaha	(18.651.818.867)	(306.848.360)	(1.428.819.541)	(20.387.486.768)	Operating expenses
Laba usaha	22.586.410.788	371.577.870	1.730.228.312	24.688.216.970	Operating profit
Pendapatan dan (beban) lain-lain	(358.974.058)	(5.905.623)	(27.499.149)	(392.378.830)	Other income and - (expense)
Laba sebelum pajak	22.227.436.730	365.672.247	1.702.729.163	24.295.838.140	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(3.853.942.659)	(63.402.717)	(295.230.648)	(4.212.576.024)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	18.373.494.071	302.269.530	1.407.498.515	20.083.262.116	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Jumlah aset	147.171.403.025	2.421.174.259	11.274.041.312	160.866.618.591	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Jumlah liabilitas	15.395.281.046	253.273.784	1.179.352.992	16.827.907.822	Total liabilities
Ekuitas segmen					Segment equity
Jumlah ekuitas	131.776.121.979	2.167.900.475	10.094.688.319	144.038.710.769	Total equity
Jumlah liabilitas dan - ekuitas	147.171.403.025	2.421.174.259	11.274.041.311	160.866.618.591	Total liabilities and - equity

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Instrumen keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan		
Kas dan - setara kas	6.926.588.787	6.926.588.787
Piutang usaha - bersih	40.873.964.396	40.873.964.396
Jumlah	47.800.553.183	47.800.553.183
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	487.794.928	487.794.928
Deposit <i>reseller</i>	6.851.407.743	6.851.407.743
Biaya dibayar - dimuka	860.279.538	860.279.538
Utang bank	1.855.000.000	1.855.000.000
Utang pembiayaan - konsumen	1.003.724.058	1.003.724.058
Jumlah	11.058.206.267	11.058.206.267

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Perseroan terdiri dari bank, piutang usaha - bersih, diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan".
- Jumlah tercatat utang bank, utang usaha deposit *reseller* dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan". Jumlah tercatat tersebut mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen

30. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

29. Financial instrument

The table below is a comparison of the carrying value and fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Financial assets		
Cash and cash - equivalent	6.638.293.365	6.638.293.365
Trade receivable net -	593.525.653	593.525.653
Total	7.231.819.018	7.231.819.018
Financial liabilities		
Trade payables	1.794.022.390	1.794.022.390
Reseller deposits	8.303.558.888	8.303.558.888
Accrued - Expense	457.675.000	457.675.000
Bank loan	2.159.999.992	2.159.999.992
Consumer finance payables	1.388.243.896	1.388.243.896
Total	14.103.500.166	14.103.500.166

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

- The Company's financial assets consist of bank, account receivables - net, classified as "financial assets at depreciated cost".
- The carrying amounts of bank loan, account payables, reseller deposit and consumer finance payables are classified as "financial liabilities at depreciated cost". The carrying amounts approximate their fair values due to the short maturities of there financial instruments.

30. Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

Credit risk

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Kas dan setara kas	6.926.588.787	6.638.293.365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	40.873.964.396	593.525.653	Account receivable - net
Jumlah risiko kredit	<u>47.800.553.183</u>	<u>7.231.819.018</u>	Total credit risk

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Deposit reseller	6.851.407.743	8.303.558.888	Reseller deposits
Utang usaha	487.794.928	1.794.022.390	Business payables
Utang bank	1.855.000.000	2.159.999.992	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.003.724.058	1.388.243.896	Consumer finance payables
Biaya yang masih harus dibayar	860.279.538	457.675.000	Accrued expense
Jumlah risiko likuiditas	<u>11.058.206.267</u>	<u>14.103.500.166</u>	Total liquidity risk

Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

30. Financial risk management (continued)

Credit risk (continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Cash and cash equivalents	6.926.588.787	6.638.293.365	Cash and cash equivalents
Account receivable - net	40.873.964.396	593.525.653	Account receivable - net
Total credit risk	<u>47.800.553.183</u>	<u>7.231.819.018</u>	Total credit risk

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments on financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The Company's financial liability risks are as follows:

	<u>31 Desember 2025 / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
Reseller deposits	6.851.407.743	8.303.558.888	Reseller deposits
Business payables	487.794.928	1.794.022.390	Business payables
Bank loans	1.855.000.000	2.159.999.992	Bank loans
Consumer finance payables	1.003.724.058	1.388.243.896	Consumer finance payables
Accrued expense	860.279.538	457.675.000	Accrued expense
Total liquidity risk	<u>11.058.206.267</u>	<u>14.103.500.166</u>	Total liquidity risk

Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing Perseroan. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan Kas dan setara kas.

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Jumlah liabilitas	14.077.418.556	16.827.907.822
Kas dan setara kas	6.926.588.787	6.638.293.365
Liabilitas bersih	7.150.829.769	10.189.614.457
Ekuitas	151.229.612.620	144.038.710.769
Rasio gearing (%)	5%	7%

30. Financial risk management (continued)

Capital management (continued)

The Company monitors based on the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from Cash and cash equivalents.

Total liabilities
Cash and cash equivalent
Net liabilities
Equity
Gearing ratio (%)

31. Perjanjian penting

a. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
1	PT Bank Nationalnobi	053/NNB/PERJ/III/2022	21 Maret 2022	21 Maret 2022 - 23 Oktober 2025
2	PT Bank Nationalnobi	541/NNB/PERJ/XI/2023	6 November 2023	6 November 2023 - 5 November 2024
3	PT Selalu Siap Solusi	12.113/SSS-KA-LG/V/2023	10 Juli 2023	10 Juli 2023 - 10 Juli 2026
4	PT Satulink Lintas Indonesia	0099/NDA/XII/SLI-Mpalsa/2022	03 Januari 2023	3 Januari 2023 - 3 Januari 2026
5	PT Bank Nationalnobi	003.01.2/PKS-MP/III/2022	21 Maret 2022	21 Maret 2022 - 21 Maret 2025
6	PT Rajawali Telekomunikasi Selular	002/PKS/RTS/XI/2023	27 November 2023	27 November 2023 - 27 November 2026
7	PT Artha Digital Solusindo	04/PKS/ADS-MPS/V/23	26 Oktober 2023	26 Oktober 2023 - 26 Oktober 2026
8	PT Bank Neo Commerce Tbk	PKS/044/BNC-LEG/II/2025	13 Februari 2025	13 Februari 2025 - 13 Februari 2026
9	PT Ionpay Networks	3277-20230912/PG/NICEP AY/PKS	13 September 2023	13 September 2023 - 12 September 2026
10	PT Indosat Tbk	435/AC0-AKEH/LGL/2023	31 Maret 2023	31 Maret 2023 - 31 Maret 2026
12	PT Indosat Tbk	0737/IFM/LGL/22	1 September 2022	1 September 2022 - 31 Agustus 2026

b. Perjanjian Kerjasama terkait layanan Nextrans berupa layanan transfer dana. Berdasarkan surat perjanjian No.003.01/PKS-MPI/VIII/2023 tertanggal 11 Agustus 2023 antara Perusahaan dengan PT Kreigan Digital Wesel dengan jangka waktu 1 tahun.

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 tanggal 4 Oktober 2023, dengan jangka waktu 3 tahun dimulai dari Juli 2023 sampai dengan Juli 2026 dengan nilai sebesar Rp115.000.000 (termasuk pajak) untuk 3 tahun.

31. Significant agreement

a. As of December 31, 2025 and 2024, the Company entered into a corporate cooperation agreement, with the following details:

b. Cooperation Agreement related to Nextrans services in the form of fund transfer services. Based on Agreement Letter No.003.01/PKS-MPI/VIII/2023 dated August 11, 2023 between the Company and PT Kreigan Digital Wesel with a term of 1 year.

c. Based on the Lease Agreement, the Company extended the lease agreement with PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 dated October 4, 2023, for a period of 3 years starting from July 2023 until July 2026, with a total value of IDR 115,000,000 (including tax) for the 3-year period.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Perjanjian penting (lanjutan)

- d. Perubahan status, pengeluaran saham, dan perubahan susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 17 Oktober 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 80 oleh Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn, para pemegang saham telah menyetujui untuk:

- Meratifikasi dan menegaskan kembali peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang telah diambil bagian dan dilakukan penyetoran secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam akta-akta notaris.
- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Mitra Pedagang Indonesia, Tbk.
- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp100 menjadi Rp200 per lembar saham.
- Menyetujui penerbitan saham baru dari portepel dan menawarkan atau menjual saham baru tersebut melalui penawaran umum sebanyak-banyaknya 312.500.000 saham atau sekitar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum, dengan nilai nominal Rp20 per saham.
- Menyetujui penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 156.250.000 waran atau 12,50% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran
- Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyatakan kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.

Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehingga menjadi:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah dalam bidang Telekomunikasi, Aktivitas Jasa Informasi, dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu.

Kegiatan usaha utama:

- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (61999)
- Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122)
- Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (47919)
- Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-commerce) (62012)

31. Significant agreement (continued)

- d. Change of status, share issuance, and changes in the Company's management structure

Based on the Circular Resolution of Shareholders dated October 17, 2023, as stated in Notarial Deed No. 80 by Doctor Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the shareholders have approved the following:

- To ratify and reaffirm the increase in issued and paid-up capital that has been subscribed and paid in cash by the shareholders as stated in the notarial deeds.
- To approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.
- To approve the change of the Company's status from a private company to a public company and to approve the change of the Company's name to PT Mitra Pedagang Indonesia, Tbk.
- To approve the stock split of the nominal value of shares from IDR 100 to IDR 200 per share.
- To approve the issuance of new shares from the Company's portfolio and to offer or sell such new shares through a public offering of up to 312,500,000 new shares, representing approximately 20% of the issued and fully paid-up capital after the public offering, with a nominal value of IDR 20 per share.
- To approve the issuance of Series I Warrants of up to 156,250,000 warrants, representing 12.50% of the total issued and fully paid-up capital at the time of the registration statement for the public offering.
- To amend and restate the entire Articles of Association of the Company in connection with its change of status into a Public Company.
- Granting authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out any actions necessary in connection with the Public Offering of Shares.
- Granting authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the final number of shares issued and paid-up for the purpose of the Public Offering.

Approving amendments to the Company's Purpose and Objectives and Business Activities as follows:

The Company's purpose and objectives are in the field of Telecommunications, Information Service Activities, and related activities.

Main business activities:

- Other Telecommunications Activities (61999)
- Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes (63122)
- Retail Trade Through Media for Various Other Goods (47919)
- Application Development Activities for Internet-Based Commerce (E-commerce) (62012)

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Perjanjian penting (lanjutan)

Kegiatan usaha penunjang:

- Perdagangan kartu perdana, peralatan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa panggilan premium, SMS premium, internet service provider, dan internet telepon untuk keperluan publik (ITKP).

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

32. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

31. Significant agreement (continued)

Supporting business activities:

- Prepaid card trading, telecommunications equipment, wireless telecommunications activities, premium call services, premium SMS, internet service providers, and internet telephony for public use (ITKP).

The above amendments have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0063237.AH.01.02 of 2023 dated October 18, 2023.

32. Completion of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on March 30, 2026.

